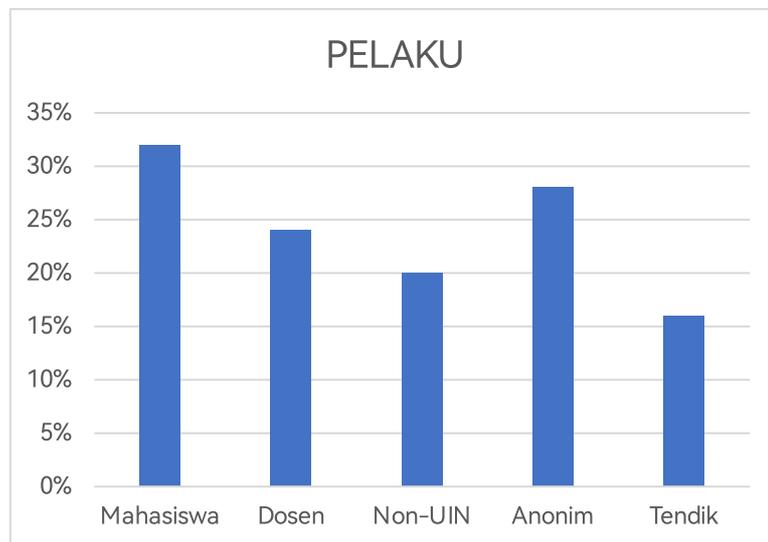


# REKAP KASUS

## Periode Tahun 2021 - Juni 2024

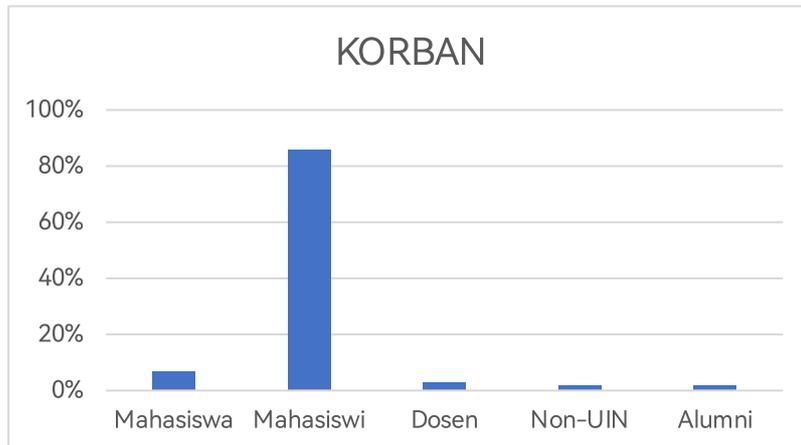
Seiring dengan semakin masifnya sosialisasi mengenai isu kekerasan seksual yang dilakukan oleh PLT UIN Suka, semakin banyak korban yang melaporkan kasusnya. Berikut adalah rekap kasus dari sejak awal berdirinya PLT sampai bulan Juni 2024. Rekap dilakukan berdasarkan prosentase Pelaku, Korban, Jenis Kekerasan, Tempat Kejadian dan Jenis Layanan/Tindak Lanjut.

Bagan 1



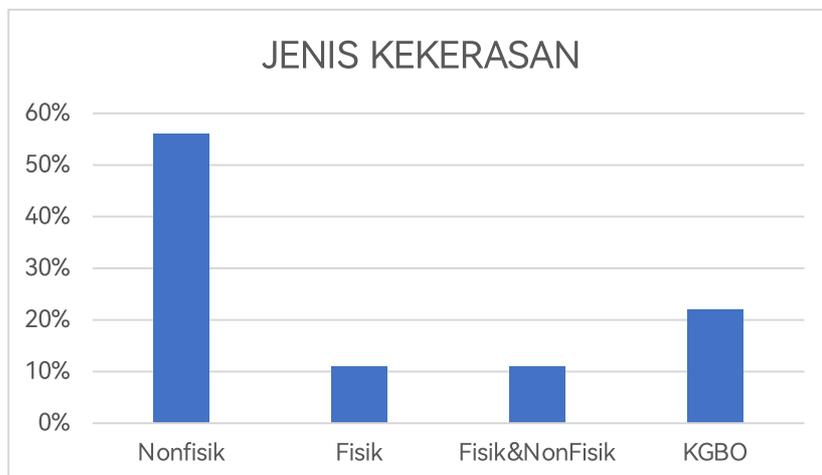
Dari bagan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa menduduki peringkat tertinggi sebagai Terlapor/Pelaku dengan jumlah aduan 32%, diikuti oleh Dosen (24%), Orang Luar atau Non-UIN (20%), Anonim (tidak diketahui siapa pelaku karena dilakukan secara online) sebanyak 28% dan terakhir Tendik sebanyak 16%.

Bagan 2



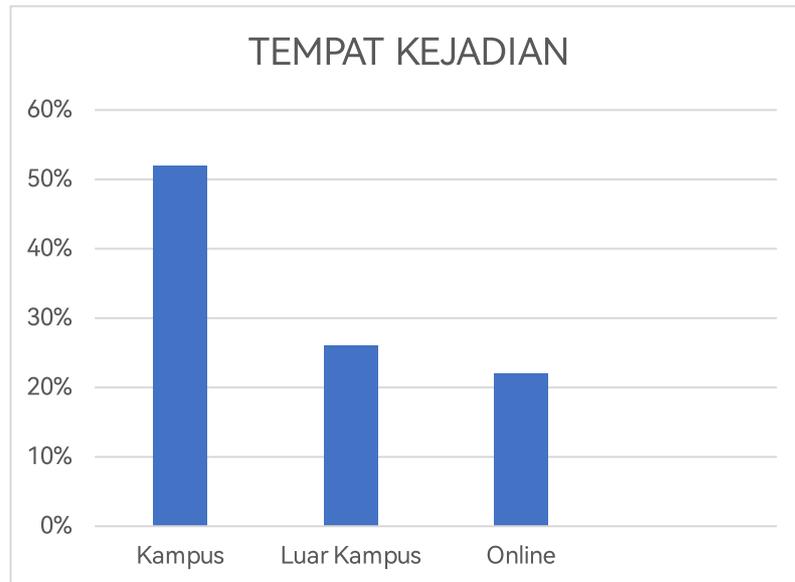
Menurut data aduan, Mahasiswi merupakan pihak terbesar yang menjadi korban, yakni 86%, diikuti oleh Mahasiswa 7%, Dosen 3% dan Orang Luar (Non-UIN) dan Alumni masing-masing sebanyak 2%.

Bagan 3.



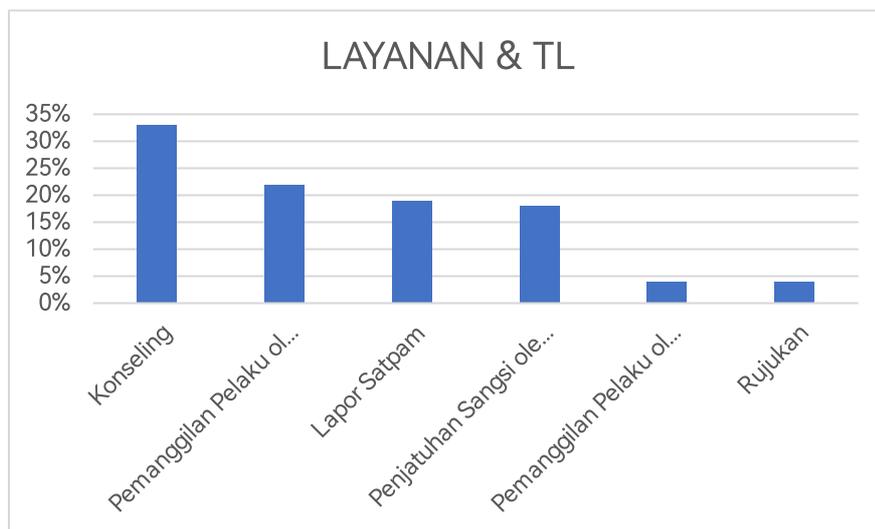
Dari Bagan 3, jenis kekerasan yang diadukan oleh korban yang tertinggi berupa Kekerasan Nonfisik, misalnya candan seksis, rayuan dan sebagainya di mana total aduan adalah 56%. Di sisi lain, Kekerasan Fisik dan Nonfisik sebanyak 11%, jadi dalam kasus ini korban mengadukan bahwa mereka mengalami kekerasan fisik maupun pelecehan secara nonfisik (verbal). Kekerasan Fisik yang melibatkan *touch* (sentuhan atau kontak fisik) mencapai 11%. Sedangkan KGBO (online) mencapai 22% aduan. Hal yang penting untuk dicatat adalah terjadi peningkatan signifikan dalam aduan kasus KGBO di mana dalam kurun 6 bulan terakhir kasus KGBO meingkat 2 kali lipat dibanding tahun 2023.

Bagan 4.



Berdasarkan Bagan 4, Pelapor mengadukan bahwa kekerasan seksual banyak terjadi di Kampus (52%), diikuti oleh Luar Kampus (26%) dan Online (22%).

Bagan 5.



Pada Bagan 5, PLT menyuguhkan data mengenai Layanan dan Tindak Lanjut yang dilakukan terhadap klien, yakni Konseling dan pendampingan sebanyak 33%. Layanan selanjutnya yang dilakukan adalah Pemanggilan terhadap Terlapor (terduga pelaku) yang dilakukan oleh PLT sebanyak 22%, Laporan kepada Satpam (19%), Penjatuhan Sangsi oleh Pimpinan (18%) dan Pemanggilan terhadap Terlapor oleh Pimpinan sebanyak 4%. Demikian halnya dengan Rujukan, PLT telah memberikan layanan ini sebanyak 4%.